

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup merupakan semua yang berada di sekitar kehidupan kita, lingkungan digunakan untuk kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Penggunaan lingkungan sesuai fungsinya merupakan suatu wujud tanggung jawab manusia terhadap alam, manusia berinteraksi dengan lingkungannya sehingga sikap dan perilaku manusia sebagai faktor utama keberlangsungan dan keutuhan lingkungan. Manusia dapat memelihara lingkungan agar tingkat kemanfaatannya bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Peningkatan pemanfaatan lingkungan di Indonesia juga telah diatur dalam undang-undang, lingkungan hidup termasuk kesatuan dengan manusia, sehingga manusia menjadi pemeran utama dalam pemanfaatan lingkungan dengan semestinya, bagaimana manusia menyikapi dan mengelola lingkungannya adalah usaha manusia berinteraksi untuk melestarikan lingkungannya sehingga dapat digunakan sampai anak cucu kelak.

Interaksi manusia dengan lingkungan di daerah perkotaan sangat jarang ditemui, sebagai contoh sawah-sawah yang diubah menjadi gedung-gedung pencakar langit, bahkan di daerah tertentu sawah juga telah diubah menjadi jalan bebas hambatan, dan perkebunan yang telah dijadikan vila-vila di tempat rekreasi. Interaksi manusia dengan lingkungan ada berbagai jenis, sehingga dalam pemanfaatan agar tidak disalah gunakan untuk itu manusia membutuhkan pendidikan.

Pendidikan adalah suatu yang penting untuk membangun manusia seutuhnya, oleh karena itu harus ada berbagai macam langkah agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat dikatakan berhasil. Setiap apapun bentuk dan jenis kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna, hal pertama yang

perlu ditetapkan dalam pendidikan adalah tujuan. Tujuan merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan setiap komponen diarahkan kepada tujuan.

Tujuan pendidikan nasional dirumuskan dengan mendasarkannya kepada pandangan hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila, sehingga diharapkan lembaga pendidikan dapat melahirkan manusia yang Pancasila, serta itu tujuan pendidikan dirumuskan berdasarkan filsafat bangsa atau kebudayaan, serta kepentingan bangsa sehingga terciptanya tujuan pendidikan nasional suatu bangsa. Beberapa memiliki peran penting dalam tujuan pendidikan salah satunya ialah membaca.

Membaca adalah sebuah kegiatan yang melibatkan banyak hal yakni aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca merupakan sebuah proses menterjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. Membaca merupakan hal penting dalam suatu pendidikan gunanya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan karena proses pendidikan akan terpengaruh oleh berbagai fasilitas, budaya, situasi, serta kondisi bangsa yang bisa didapat dari membaca dan tujuan pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perubahan masa dan kemajuan peradaban manusia.

Tujuan pendidikan saat ini lebih menekankan kepada pencapaian pola hidup demokrasi, pengembangan bakat, minat, dan keterampilan individu yang dilandaskan kepada filsafat, psikologis, sosiologis, ekonomi, dan kultural. Tujuan membaca telah memiliki banyak cakupan antaranya menyempurnakan membaca nyaring, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, menampilkan informasi yang diperoleh dari suatu teks, dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Agar tujuan pendidikan dapat terbentuk secara sempurna yaitu dengan memperhatikan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan sendiri dapat dilihat dari hasil seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi peserta didik agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya

pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa membaca di sekolah dasar hasilnya sulit diketahui, faktor yang melatarbelakangi karena kurangnya rasa ingin tahu dari peserta didik melalui teks bacaan panjang yang ditemui dan sulitnya menyampaikan pemahaman atau ide pokok dari teks bacaan. Dalam menyempurnakan mutu pendidikan ada beberapa faktor salah satunya adalah adanya pengimplementasian model pembelajaran yang berbasis literasi sehingga mampu untuk menunjukkan mutu pendidikan yang dimiliki layak diberi predikat keberhasilan.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik mengembangkan model-model pembelajaran. Untuk mengembangkan Model pembelajaran yang efektif maka pendidik harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model tersebut sehingga dapat mendorong peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model yang mengikut sertakan seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran, pada model ini peserta didik diberi peran sebagai pendengar dan pembicara, sehingga peserta didik mengimplementasikan literasi untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk percaya terhadap teman sebangkunya yang memberikan informasi materi serta melatih percaya diri.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Model *Cooperative Script* Berbasis Literasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda.

B. Batasan Masalah

Banyak masalah yang menyebabkan peserta didik mengalami penurunan mutu pendidikan sehingga berdasarkan identifikasi masalah penulis perlu memberi batasan ruang lingkup permasalahan pada implementasi model *Cooperative Script* dan hasil belajar peserta didik SD Hang Tuah 10 Juanda. Pada penelitian ini batasan ruang lingkup permasalahan ialah:

1. Penelitian dilakukan di SD Hang Tuah 10 Juanda.
2. Penelitian dilakukan pada kelas VA dan VC SD Hang Tuah 10 Juanda.
3. Penelitian menggunakan Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 4.
4. Penelitian terfokus pada mata pelajaran IPS dan materi Interaksi manusia dengan lingkungan alam.
5. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil kognitif.
6. Penelitian model *Cooperative Script* hanya berbasis literasi.
7. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian hanya 2 peserta didik setiap kelompok.
8. Penelitian juga dilakukan observasi aktivitas pendidik dan peserta didik.
9. Penelitian dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2019-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas pendidik dan peserta didik dalam model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis literasi peserta didik kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik dalam model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis literasi peserta didik kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta didik

Dapat mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan teks panjang dalam bentuk lisan dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

b. Bagi Pendidik

Menambah penggunaan model dalam pembelajaran yang berbasis literasi sehingga menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan mudah diterima yang menggunakan unsur literasi.

c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model *Cooperative Script* berbasis literasi dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan seberapa besar pengaruh model *Cooperative Script* berbasis literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Hang Tuah 10 Juanda.